

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI
LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Ranti Antika NPM: 1811010305



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI
LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Ranti Antika NPM: 1811010305

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA

Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022**

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas maka, strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Prestasi belajar sangatlah penting bagi siswa, karena prestasi belajar dapat mengukur keberhasilan siswa. Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjang dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil temuan dapat dikatakan bahwa masih ada guru yang kurang memahami terhadap peranan guru, sehingga belum dapat melaksanakan tugas secara maksimal, seperti masih ada guru pendidikan agama islam masuk kelas tidak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang matang sehingga dalam pembelajaran apa adanya.

Hal lain ditemukan peneliti keterbatasan guru dalam menyampaikan materi ajar baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dalam mengelola pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara melalui data hasil nilai akhir pendidikan agama islam menunjukkan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING STRATEGIES TO INCREASE STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT AT SDN 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Learning strategy is a learning activity that must be done by teachers and students so that learning objectives can be achieved effectively and efficiently.

Based on the description above, the learning strategy consists of all components of learning materials and procedures or stages of learning activities that are/or used by teachers in order to help students achieve certain learning objectives. According to them, learning strategies are not only limited to procedures or stages of learning activities, but also include material arrangements or learning program packages that will be delivered to students.

In the world of education, strategy is defined as a plan that contains a series of activities designed to achieve certain educational goals.

Learning achievement is very important for students, because learning achievement can measure student success. Student achievement is the mastery of knowledge or skills developed through subjects, usually supported by test scores or numerical scores given by the teacher. Learning achievement is generally related to aspects of knowledge, while learning outcomes include aspects of forming the character of students. Learning achievement is a perennial problem in the history of human life, because throughout the life span, humans always pursue achievements according to their respective fields and abilities.

The focus of the research in this thesis is the Islamic Religious Education Learning Strategy to Improve Student Achievement at SDN 01 Kotabumi, North Lampung. The purpose of this study was to describe the Islamic Religious Education Learning Strategy to Improve Student Achievement at SDN 01 Kotabumi, North Lampung. This study uses a qualitative approach, in determining the source of the data using observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis with the following steps: data

reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. For the validity of the data, the researchers used triangulation of sources and methods.

The conclusion of this study is that based on the findings of the research that has been carried out and the discussion of the findings, it can be said that there are still teachers who do not understand the role of the teacher, so they cannot carry out their duties optimally, such as there are still Islamic religious education teachers who enter class without preparing a lesson plan (lesson plans) that are mature so that learning is what it is.

Another thing that researchers found was the limitations of teachers in delivering teaching materials, both in terms of methods or supporting other learning subjects, so that they could affect learning. In addition, the limitations of facilities and infrastructure also affect the learning process so that in managing learning it does not achieve optimal results.

Based on research conducted at SDN 01 Kotabumi, North Lampung through the final score data for Islamic religious education, students' learning achievement is still relatively low.

Keywords: Learning Strategy, Student Achievement



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jalan Letkol. H.Endro SuratminSukarame Bandar LampungTelp. (0721) 780887 Bandar
Lampung 35131

Email: humas@radenintan.ac.id, website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ranti Antika
NPM : 1811010305
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam Pendaftaran Munaqosah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika di kemudian hari ternyata di temukan data, informasi dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2022

Ranti Antika
1811010305



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK
Skripsi : MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI
LAMPUNG UTARA
Nama : Ranti Antika
NPM : 1811010305
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA
NIP. 195507101985031003

DRA. ISTIHAHA, M. PD
NIP. 196507041992032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
SD NEGERI 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA**, disusun oleh
RANTI ANTIKA, NPM : 1811010305, Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Telah di ujikan dalam sidang munaqosah pada: Hari/Tanggal :
Kamis , 24 November 2022.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : DR. H. AGUS JATMIKO, M.PD 

Sekretaris : M. INDRA SAPUTRA, M.PD.I 

Penguji Utama: DR. ALI MURTADHO, M.S.I 

Penguji I : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. 

Penguji II : DRA. ISTIHANA, M. PD. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd 

NIP. 196408281988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”(Q.S Al-Baqarah Ayat 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. dan dengan usaha serta doa akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Maka dengan penuh rasa hormat dan syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Mursidi dan ibu Sanaria yang selalu mendoakan di setiap langkah saya, yang selalu ada untuk saya, terimakasih banyak. Maaf jika saya masih belum bisa memberikan kebahagiaan untuk kalian. Semoga dengan selesainya skripsi ini bak dan mamak bangga dengan apa yang saya perjuangkan 3 tahun terakhir ini dan Alhamdulillah mereka berhasil menyekolahkan saya hingga sarjana, semoga saya bisa menjadi anak yang membanggakan dan membahagiakan kalian suatu saat nanti, terimakasih banyak untuk perjuangan bak dan mak selama ini, panjang umur dan sehat selalu buat kalian.
2. Kakak-kakak dan adik saya yang tersayang terimakasih atas dukungan dan doa kalian, terimakasih buat cik reki dan emok yang sudah membantu memenuhi kebutuhan kuliah saya kalian kakak yang baik sekali.
3. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, kamu hebat.
4. Untuk temanku, tempat saya selalu bertanya tentang skripsi ,terimakasih banyak buat Utami Adiningsih orang baik yang selalu saya repotkan, maaf jika saya buat jengkel dan banyak bertanya bikin pusing, terimakasih sudah kebersamaan saya .
5. Untuk temanku, sahabatku yang sangat saya sayangi terimakasih untuk waktu kurang lebih 3 tahun sudah mau menjadi teman sekaligus sahabat bahkan seperti keluarga, terimakasih Syifa, Nada, Dinda, saya bersyukur dipertemukan dengan kalian orang-orang baik, semoga hubungan pertemanan kita tidak pernah putus, maafin saya ya kalau saya selalu bikin kalian kesel, terimakasih atas dukungan dan kerjasama dalam perskripsian ini semoga kita menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain, aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Ranti Antika lahir di Palembang Oki, Sumatera Selatan pada tanggal 30 September 1999. Anak perempuan ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Mursidi dan Ibu Sanaria.

Sebelum penulis memasuki jenjang perguruan tinggi, penulis menempuh jenjang Sekolah Dasar di SDN 01 Kota Alam pada tahun 2007 dan alhamdulillah lulus pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTsN 01 Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Kotabumi Lampung Utara 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada tahun yang sama setelah penulis lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2018, melalui jalur umptkin yaitu jalur masuk uin melalui tahap tes.

Di tahun 2021 penulis melakukan kegiatan KKN di Kelurahan kota Gapura, Kotabumi Lampung Utara, lalu melanjutkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Dan sekarang peneliti sedang menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara.”

Bandar Lampung, 22 Agustus 2022
Yang membuat,

Ranti Antika
1811010305

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Segala puji kehadirat Allah SWT. yang selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara”**. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang insyaallah selalu dalam keadaan istiqomah di atas jalan yang Allah ridhai.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari segala bentuk hambatan dan kendala serta kekurangan dalam segala hal, namun berkat pertolongan dari Allah SWT., doa dari kedua orangtua yang tiada henti serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin , M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama, terima kasih atas kesediaan waktunya untuk memberikan saran dan masukan selama masa bimbingan.
6. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pendamping, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing saya hingga skripsi ini

selesai. Ibu orang yang baik, semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan Ibu dengan kebaikan yang berlipat lipat. Aamiin allahumma aamiin.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama masa perkuliahan semoga ilmu ini berkah dan bermanfaat untuk banyak orang.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Syifa, Nada, Dinda, Andiko, Romiando Utami serta semua anak kelas PAI C yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas segala bantuan kalian semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang berlipat-lipat.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2022
Penulis

Ranti Antika
1811010305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Strategi Pembelajaran	24
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	24
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran	25
B. Tahapan-Tahapan Strategi	27
1. Perumusan Strategi.....	27
2. Implementasi Strategi.....	27
3. Evaluasi Strategi.....	28
C. Fungsi Strategi Pembelajaran.....	32
D. Guru Keagamaan	33
a, Pengertian Guru Keagamaan	33

b.	Tugas Guru Keagamaan.....	34
E.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35
a.	Pengertian Pembelajaran PAI	35
F.	Komponen Pembelajaran	36
G.	Prestasi Belajar	39
1.	Pengertian Prestasi Belajar	39
2.	Macam-macam Prestasi Belajar	43
H.	Pengukuran Prestasi Belajar	44
I.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	45
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		47
A.	Gambaran Objek Umum.....	47
1.	Sejarah Berdirinya SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	47
2.	Profil Sekolah	47
3.	Visi dan Misi SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	48
4.	Tujuan SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	49
5.	Letak Geografis SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	49
6.	Keadaan Guru dan Siswa	49
7.	Sarana dan Prasarana	52
B.	Penyajian Fakta dan Data Lapangan	56
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....		62
A.	Analisis Data Penelitian	62
B.	Temuan Penelitian	70
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan	77
B.	Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kisi-kisi Instrument

Tabel 2.2 : Data Keadaan Guru SDN 01 Kotabumi Lampung Utara

Tabel 2.3 : Data Jumlah Siswa SDN 01 Kotabumi Lampung Utara

Tabel 3.1 : Data Sara dan Prasarana Sekolah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nilai Ijasah UN
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrument
- Lampiran 3 : Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Profil Sekolah
- Lampiran 5 : Foto saat Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dengan adanya penegasan judul proposal ini berguna untuk menghindari kesalahan di dalam memahami makna dan arti dari beberapa istilah yang terkait. Adapun judul proposal ini adalah “Strategi Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara”. Berikut ini istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan.¹

Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah belajar dan pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran

Menurut Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.² Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain

¹ Hazal Fitri, “Strategi Adalah Suatu Rencana Tentang Cara-Cara Pendayagunaan Dan Penggunaan Potensi Dan Sarana Yang Ada Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dari Suatu Sasaran Kegiatan.,” *Visipena Journal* 8, no. 2 (2017): 221–32, <https://doi.org/10.46244/visipena.v8i2.405>.

² H. M. Jufri Dolong, “Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran,” *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300.

instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴

Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

4. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki potensi dalam dirinya, dan untuk mengaktualisasikan serta memfungsikan potensi itu diperlukan pendidikan. Pendidikan ialah suatu proses manusia untuk meningkatkan harkat martabat dan taraf kehidupan, karena pada dasarnya manusia mempunyai kecenderungan agar memperoleh kehidupan yang baik.⁵ Pendidikan sebagai proses pembelajaran nyata telah dialami manusia sejak dilahirkan

³ Abdul Kosim, "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Muthola'ah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2021): 26–41, <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.02>.

⁴ Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru," *Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 181–89, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

⁵ Nunu Heryanto, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Paud Nonformal," December (2006): 1–6.

dan berlangsung terus menerus sepanjang kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya. Hal ini sesuai dalam al- Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Melalui pendidikan, setiap individu mampu untuk mengembangkan potensi diri serta kepribadiannya menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan akan membuat manusia selalu berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dalam Hadits. Ath- Thabrani :

لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ
"Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya." (HR. Ath-Thabrani)

Pendidikan pertama berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar, kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan formal di sekolah. Dalam pembelajaran formal di sekolah pada umumnya dilakukan di dalam kelas berlangsung melalui pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan guru. Dalam belajar mengajar, diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah dan lain sebagainya. Keaktifan peserta didik itu dapat secara langsung diamati seperti mengerjakan tugas dan berdiskusi, akan tetapi ada juga yang tidak dapat diamati secara langsung seperti menyimak dan mendengarkan (Husamah, 2014:83)

Pendidikan agama Islam dapat membentuk manusia agar mempunyai kepribadian muslim yakni manusia seluruh aspek kepribadiannya baik tingkah laku, kegiatan-kegiatan jiwa maupun falsafah hidup dan kepercayaan sesuai dengan nilai-nilai islam. Dengan demikian, PAI memiliki peran strategis untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, PAI diselenggarakan pada semua tingkat sekolah, baik TK, SD, SLTP, SLTA, maupun Perguruan Tinggi. PAI pada jenjang sekolah dasar (SD) bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemaparan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat berbangsa dan bernegara.⁶

Akan tetapi disekolahkan manapun untuk mata pelajaran PAI cenderung diabaikan oleh peserta didik, karena bagi sebagian peserta didik mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang sangat monoton dan membosankan, dan juga disertai pula dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disitulah peran

⁶ Imam Subqi, "Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak," *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 1, no. 2 (2016): 165, <https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.648>.

Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menciptakan peserta didik yang kuat spiritual dan memiliki akhlak mulia.⁷

Melihat fenomena seperti itu menumbuhkan tantangan tersendiri bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui strategi-strategi guru sehingga siswa berpendapat mata pelajaran PAI mata pelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dan kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Suatu madrasah yang memiliki kualitas yang baik akan mampu bersaing dengan sekolah manapun madrasah yang lain di era global ini, dimana pengetahuan mengenai PAI dan teknologi sangat penting untuk di ketahui, di samping itu pengetahuan mengenai agama Islam juga penting untuk dikuasai sebagai pedoman hidup yang benar.⁸ Maka di sinilah pentingnya sebuah madrasah harus memiliki prestasi belajar yang tinggi supaya dapat bersaing dengan sekolah lain terutama sekolah umum.

Prestasi belajar sangatlah penting bagi siswa, karena prestasi belajar dapat mengukur keberhasilan siswa.⁹

Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjang dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.¹⁰ Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu

⁷ Program Studi Et Al., *PENGGUNAAN METODE PETA PIKIRAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM PRONOJIWO LUMAJANG*, 2014.

⁸ Yantoro., S. Hayati, and N. Herawati, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan*, *ADI WIDYA : Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 5, 2020.

⁹ Ermelinda Yosefa Awe and Kristina Bengé, “Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd,” *Journal of Education Technology* 1, no. 4 (2017): 231, <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.

¹⁰ pemahaman Konsep Et Al., “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Ungkapan Untuk Meminta Dan Memberi Kepastian Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Lessons Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 1 Kecamatan Sukorejo” VI, no. 2 (2021): 22–29.

mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, madrasah tidak dapat lepas dari peran seorang guru yang baik pula di dalam kelas. Guru yang baik adalah guru yang berakal cerdas, beragama, mengetahui cara mendidik akhlak, cakap dalam mendidik anak, berpenampilan tenang, jauh dari olok-olok dan bermain-main dihadapan muridnya, tidak bermuka masam, sopan santun, bersih, suci, murni, menonjol budi pekertiya, cerdas, teliti, sabar, telaten dalam membimbing anak, adil, hemat dalam penggunaan waktu, gemar bergaul dengan anak-anak, tidak keras hati dan senantiasa menghias diri.¹¹ Selain itu guru juga harus mengutamakan umat daripada kepentingan dirinya sendiri.

Berdasarkan kegiatan belajar-mengajar selalu ada strategi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Adanya strategi guru dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, dan bahkan tidak merasa benci tetapi dapat menikmati dengan senang terhadap mata pelajaran PAI. Tujuan daripadanya adalah agar kegiatan proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan tujuan akhirnya materi PAI dapat dikuasi oleh peserta didik.¹²

Dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran tersebut maka guru sebagai seorang pendidik diharapkan memiliki strategi dalam mengelola kelas, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan materi ajar sehingga dengan itu siswa benar-benar dapat memahami materi yang diberikan, dan siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang dan akhirnya mutu pendidikan pun juga meningkat.¹³

¹¹ Yantoro., Hayati, and Herawati, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan*.

¹² Meningkatkan Kedisiplinan and Belajar Siswa, "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3, no. Desember (2020): 159–71.

¹³ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105.

Terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran, pada saat ini masih sering sekali kita menemukan atau menjumpai guru yang kurang memperhatikan strateginya dalam mengajar. Sebagian guru mengajar dengan strategi yang itu-itu saja, ada juga yang tidak paham dengan strategi yang dibawakannya dalam pembelajaran dan cenderung monoton, sehingga membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan. Mereka merasa apa yang disampaikan sudah bisa diterima oleh peserta didik dengan baik, akan tetapi kenyataannya materi yang disampaikan oleh guru tersebut belum bisa diterima dan bahkan ada yang tidak mengerti sama sekali apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Maka dari itu, dengan berbagai macam strategi pembelajaran beserta dengan kelebihan dan kelemahannya, sebagai seorang guru dituntut untuk bisa memilah strategi-strategi tersebut agar bisa diterapkan. Kemudian guru diisyaratkan bisa memahami setiap pokok materi secara tuntas, pembelajaran di bangun dengan kegiatan-kegiatan bervariasi, memiliki orientasi untuk menyelesaikan pembelajaran dengan tahapan tepat dan jelas, menetapkan waktu yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran, dan mampu melakukan penilaian tentang daya serap yang dimiliki siswa sehingga dapat ditetapkan bahwa siswa sukses dalam pembelajaran.

Berdasarkan pra penelitian peneliti di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara masih ada guru yang kurang memahami terhadap peranan guru, sehingga belum dapat melaksanakan tugas secara maksimal, seperti masih ada guru pendidikan agama islam masuk kelas tidak mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang matang sehingga dalam pembelajaran apa adanya.

Hal lain ditemukan peneliti keterbatasan guru dalam menyampaikan materi ajar baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembelajaran. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dalam mengelola pembelajaran tidak mencapai hasil yang optimal.

No.	Nilai Rata-rata	Kriteria	Jumlah/Persentase
1	80-100	Sangat Baik	3 = 5%
2	70-79	Baik	5 = 9%
3	60-69	Cukup Baik	9 = 16%
4	35-59	Kurang Baik	37 = 68%

(diolah dari dokumen UN sekolah).

Dari proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran di SD Negeri 01 Kotabumi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada ujian akhir lebih rendah dibandingkan dengan nilai harian siswa .

Berdasarkan uraian dan alasan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul “STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA”. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap penggunaan strategi/model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Fokus dan Sub Fokus

Adapun fokus penelitian untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini yaitu pada: Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara

Adapun Sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara
2. Kegiatan inti dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara

3. Kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas ada beberapa permasalahan yang penulis rumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara ?
2. Bagaimana kegiatan inti dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara ?
3. Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian

“Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara” adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara
2. Untuk mengetahui kegiatan inti dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara
3. Untuk mengetahui kegiatan penutup dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Gambaran tentang penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik terkait strategi dalam

mengajar, terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau kemampuan tentang strategi pembelajaran

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru sebagai gambaran diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan pendidikan baik lembaga, kepala sekolah, guru, peserta didik, mahasiswa, dan masyarakat untuk dimanfaatkan sesuai kepentingan masing-masing

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu suatu penelitian yang memiliki kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah atau sesuatu yang sedang dibahas dan diteliti. Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan atau perbandingan dalam melakukan penelitian dengan tujuan agar tidak terjadinya tuduhan karya cipta dibidang karya tulis ilmiah. Berikut hasil penelitian relevan terkait penelitian ini antara lain:

1. Aulia Lukman dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Wundulako Tahun2021*. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dikategorikan baik, nilai peserta didik rata-rata mendapatkan nilai nilai antara 75-90 sesuai dengan standar nilai KKM yaitu 75. Hal ini merupakan efek dari kreativitas penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat serta bervariasi oleh guru Pendidikan Agama Islam, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah gambaran tentang kreativitas guru PAI dalam penggunaan strategi pembelajaran terhadap peningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini akan menemukan ide-ide menarik yang dimiliki oleh guru, dan juga ide-ide tersebut tidak hanya dimiliki oleh satu guru tetapi juga beberapa guru yang mengajar apalagi pada bidang pendidikan agama Islam sendiri.¹⁴

2. Mohammad Nur Hidayatullah dengan judul *Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tahun 2019*. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan output yang baik, berkualitas, dan bisa diandalkan. Hal ini terlihat salah satunya dengan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada pengembangan strategi pembelajaran. Pelaksanaan strategi pengembangan pendidikan agama Islam diterapkan di dalam kelas, yaitu menciptakan suasana kegiatan belajar-mengajar lebih efektif dan efisien dengan mengatur dan memodifikasi kegiatan belajar-mengajar oleh guru, selain itu juga ada yang diterapkan di lingkungan luar kelas, yaitu dengan memberi contoh yang baik serta menciptakan hubungan antar sesama secara harmonis.¹⁵
3. Bahroin Budiya, Thoriq Al Anshori dengan judul *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa: (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto) Tahun 2022*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh bagaimana guru PAI di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto mengelola kelas. Adapun strategi pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan

¹⁴ Lukman Aulia, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Wundulako," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 4(1): 18-3, no. <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/issue/view/28> (2021): 18-32, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5579910>.

¹⁵ Mohammad Nur et al., "Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Studi Agama* 7, no. 1 (2019).

kondisi belajar yang optimal agar peserta didik merasa nyaman, merasa betah belajar di dalam kelas, dan terciptanya kondisi tersebut diharapkan prestasi siswa bisa meningkat dalam proses belajar mengajar. Pada penelitian ini akan membahas bagaimana guru mengelola kelas dalam pembelajaran dengan cara atau strategi guru yang berbeda-beda tersebut.¹⁶

4. Ilda Arafa, Supriyanto dengan judul *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tahun 2021*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar guru menggunakan Strategi pembelajaran yang memiliki berbagai macam model diantaranya yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individu dan pendekatan kelompok ,metode pembelajaran agar guru dan siswa lebih mudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikuasai oleh seorang guru. Strategi mengajar guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam upaya menghasilkan kualitas peserta didik yang berilmu pengetahuan, cerdas, berwawasan, berakhlak mulia dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapaun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menjelaskan dan menganalisis strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini menggunakan studi kepustakaan.¹⁷

5. Astriani Wangka, Mustahidang Usman dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect,Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Tahun 2011*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran preview,

¹⁶ Bahroin Budiya and Thoriq Al Anshori, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 1–11.

¹⁷ Ilda Arafa Supriyanto, "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021): 808–16.

question, read, reflect, recite, dan review (PQ4R) sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SMA Neg. 1 Anggeraja, yang ditandai dengan kian meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus yang lain yakni ketuntasan hasil belajar pada pra siklus 37,03 %, siklus 1 yakni 44,44 %, dan siklus 2 yakni 81,48%. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau classroom action research (CAR). Dalam Penerapan strategi pembelajaran (preview, question, read, reflect, recite, dan review) PQ4R siswa dituntut untuk lebih kreatif dan aktif dalam membaca dan menyimak, menelaah materi yang disajikan, sehingga kepercayaan dirinya dapat muncul sehingga ia dapat lebih aktif dalam kelas, dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa lebih menyenangkan dan lebih serius belajar.¹⁸

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan judul dalam penelitian ini “strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara”, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Adapun metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

¹⁸ “Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai” 44, no. 0 (2011): 1–40.

¹⁹ B A B Iv, “Perpustakaan.Uns.Ac.Id,” 2012, 32–60.

eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²⁰

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi atau informasi tentang gejala atau temuan di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Setelah data diperoleh, kemudian data dianalisis. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat menangkap situasi dan fenomenal yang akan diteliti, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 08 Desember 2021.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:\

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁶ Dalam penelitian ini sumber primer yang dimaksud adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SD Negeri 01

²⁰ M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

Kotabumi Lampung Utara.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data primer diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan.¹⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, 1 orang wakil kurikulum, dan dokumentasi tentang SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan catatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena penggunaan teknik observasi sangat tergantung pada situasi dimana observasi dilakukan.²¹

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara, dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi data spesifik mengenai deskriptif sekolah dan lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dokumentasi antara dua orang, sehingga melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

²¹ Farida Nugrahani, "METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," 1, no. 1 (2014): 305.

berdasarkan tujuan tertentu.²² Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Sumber informasi (informasi) untuk mendapatkan data wawancara adalah Guru PAI dan siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung. Datang berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.²³

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penulisan ini berupa; arsip/data sekolah, foto-foto dan hasil wawancara dengan responden.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah komponen kunci dalam penelitian, karena instrument berfungsi untuk mengungkap

²² Asep Bidin Rosidin and Abdul Hamid, "Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintah Dki Jakarta," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19, no. 2 (2020): 164–74, <https://doi.org/10.32509/v19i2.1046>.

²³ Ekta Noviyanti, Andi Christian, and Khana Wijaya, "Implementasi Metode UCD (User Centered Design) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan: Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gelumbang," *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika* 2, no. 2 (2021): 69–77, <https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i2.561>.

fakta menjadi data. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai key instrument sehingga keterlibatan peneliti secara aktif di

lapangan untuk memperoleh data, sehingga suatu instrument yang digunakan harus mempunyai kualitas yang memadai, agar data yang diperoleh melalui instrument akan sesuai dengan fakta atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Dalam penelitian ini observasi/pengamatan digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara.

KISI-KISI INSTRUMENT

Judul skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

No.	Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Sub Fokus	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas agar tujuan dari pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai.	Kegiatan pendahuluan pembelajaran	Mengucapkan salam Berdoa Mengecek kehadiran Menyampaikan alternative kegiatan belajar yang akan di tempuh siswa Melakukan pre test	W O D

Kegiatan inti pembelajaran	Guru menjelaskan Siswa mengamati Guru bertanya Siswa menanggapi
Kegiatan penutup pembelajaran	Guru menyimpulkan pelajaran Memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Tabel 2.1

Keterangan :

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu trigulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu, Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi ada tiga yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi teori.²⁴

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dalam bukunya sugiyono triangulasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.²⁵

Jadi triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu salah satu pemeriksaan keabsahan data teknik. Triangulasi sumber yaitu salah satu pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi, dan di cek dengan wawancara dan dokumentasi

²⁴ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*.

²⁵ Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.).

sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

Peneliti kualitatif baru memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian. Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis deskriptif. Dengan metode ini maka peneliti menjadi actor dalam analisis data secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu tentang Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara.

a. Teknik Analisis

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.

Jadi setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, maka peneliti akan menganalisa data secara deskriptif kualitatif yakni dengan memaparkan tentang peristiwa atau objek yang dikaji dengan hasil penelitian yang diperoleh langsung.

Dalam penelitian ini, proses analisis data digunakan teknik deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan focus penelitian dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, jadi, semua hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan untuk ditindak lanjuti dalam proses reduksi data.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini, peneliti memilih, menggolongkan, dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting dengan menyeleksi data secara ketat. Dengan demikian, reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Paparan data (*data display*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Kesimpulan (*conculation*).

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memakai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

I. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemecahan masalah, maka hasil penelitian ini dibuat dalam sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau teori-teori yang relevan berkaitan dengan fokus penelitian yang dikaji dan membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam penelitian ini.

3. **BAB III Deskripsi Objek Penelitian**
Bab ini berisi gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian, keduanya ini menguraikan gambaran umum objek seperti sejarah, budaya, dan lain sebagainya, juga penyajian fakta dan data lapangan yang menguraikan tentang fakta lapangan yang ditemukan sesuai dengan keadaan objek di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara.
4. **BAB IV Analisis Penelitian**
Menganalisis data dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara.
5. **BAB V Penutup**
Di bab v ini berisi tentang kesimpulan yang berisi Pernyataan singkat dari peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan analisis data dan temuan penelitian dan memuat rekomendasi berupa saran teoritis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Beberapa pendapat para ahli pembelajaran tentang pengertian strategi pembelajaran yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul “ Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan efektif sebagai berikut :¹

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas maka, strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan efektif*. (Jakarta : PT Bumi Aksara ,2008), hal. 1

Berdasarkan definisi ini maka ada dua hal yang penting dalam memahami strategi :

1. Strategi pengajaran merupakan rencana tindakan termasuk pemanfaatan metode dan sumber daya yang ada.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan optimal. (maksimal: sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang: bersifat kuantitas. Optimal: sesuatu yang dikuasai Peserta Didik secara kualitas dan sifatnya sangat relatif) (pandangan David JR) Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan edukasi yang dilakukan oleh guru dan Peserta Didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar Peserta Didik secara aktif dan partisipatif.

2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Wina Sanjaya mengemukakan strategi dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)
Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru (pendidik) kepada sekelompok siswa (peserta didik) dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.
- b. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)
Strategi pembelajaran inkuiri ialah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada

proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah/problem secara ilmiah. Guru yang menggunakan strategi ini memilih masalah dan membahas masalah tersebut bersama dengan peserta didiknya.

d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yaitu model pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir peserta didik. SPPKB memiliki kesamaan dengan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu sama-sama materi pelajaran tidak diberikan secara langsung.

e. Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)

Strategi pembelajaran kooperatif atau dikenal dengan strategi pembelajaran kelompok yaitu rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas agar tujuan dari pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai.

² Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.

B. Tahapan-Tahapan Strategi

Dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tentu ada komponen yang harus diperhatikan. Agar seorang guru dapat mempertimbangkan strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Di dalam sebuah strategi, diperlukan adanya tahapan-tahapan untuk menjalankan strategi, di antaranya yaitu³:

1. Perumusan strategi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah merumuskan strategi yang dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pembangunan tujuan, mengenai dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternative, dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

2. Implementasi strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang telah ditetapkan tersebut. Dalam tahapan pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari unit, tingkat dan anggota organisasi. Dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakkan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi.

³ Jurnal Ilmu Tarbiyah, "At-Tajdid" 3, no. 1 (2014).

3. Evaluasi Strategi

Tahap yang terakhir dari menyusun strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Ada tiga macam kegiatan mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu :

- a) Meninjau faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi. Adanya perubahan yang ada akan menjadi suatu hambatan dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang di antaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi yang buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang akan dicapai.
- b) Mengukur prestasi (membandingkan dengan kenyataan). Proses dapat dilakukan dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual, dan menyimak yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan. Kriteria untuk mengevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktikan. Kriteria yang meramalkan hasil lebih penting dari pada kriteria yang mengungkapkan yang terjadi.
- c) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak harus berarti bahwa strategi yang ada yang ditinggalkan atau harus merumuskan strategi yang baru. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil yang ditetapkan tidak sesuai dengan apa yang dibayangkan semula atau pencapaian yang diharapkan.

Dalam standar proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup⁴

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD

⁴ Suci Rakhmawati et al., "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng," *Scientiae Educatia: Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains* 5, no. 2 (2016): 156–64, www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia.

yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

1. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain

yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3. Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4. Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai

oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Perlu diingat, bahwa KD-KD diorganisasikan ke dalam empat KI. KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3, untuk semua matapelajaran. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung, tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

C. Fungsi Strategi Pembelajaran

Dick dan Carey sebagaimana dikutip Majid menggunakan istilah strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten, menentukan kegiatan belajar dan memutuskan bagaimana

menyampaikan konten dan kegiatan. Beberapa fungsi dari strategi pembelajaran adalah⁵ :

- a. Sebagai ramuan untuk mengembangkan bahan ajar
- b. Sebagai perangkat criteria untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada
- c. Sebagai seperangkat kriteria dan formula untuk merevisi bahan ajar yang ada
- d. Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok uniteraktif dan penugasan pekerjaan rumah.

D. Guru Keagamaan

- a. Pengertian Guru Keagamaan

Guru agama atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing. Pendidik tidak hanya bertanggung jawab memberikan bahan ajar kepada siswa, tetapi juga membentuk kepribadian siswa yang bernilai tinggi.⁶ Secara umum pengertian guru agama dapat diartikan guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.

Ni'mah menyatakan bahwa:

Guru agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

⁵ Rahmat Rifai Lubis, Nana Mahrani, and Lenni Masnidar Nasution, "Alternatif Strategi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di STAI Sumatera Medan," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020): 1–16, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/8065>.

⁶ Andi Fitriani Djollong and Anwar Akbar, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 72–92, <https://www.umpar.ac.id/jurnal/index.php/ibrah/article/view/22>.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru keagamaan adalah guru yang mengajarkan agama Islam sekaligus mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, menuntun, dan membantu siswa ke arah kedewasaan dan membentuk pribadi siswa agar sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Tugas Guru Keagamaan

Tugas seorang guru agama merupakan tugas yang mulia karena tidak hanya mengajarkan ilmu keislaman, tetapi juga mendidik siswa menjadi beriman dan beragama Islam, yang dapat menjadikan Islam sebagai jalan hidup. Guru agama merupakan focus harapan dari orang tua agar anaknya menjadi anak yang baik (anak shalih) yang tau bagaimana menjalankan kewajiban agamanya dan berakhlak mulia (akhlakul karimah).⁷

Menurut Elianur tugas dan tanggung jawab guru agama antara lain:

1. Menanamkan keimanan ke dalam jiwa anak.
2. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam.
3. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.
4. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.

Dapat disimpulkan bahwa tugas guru keagamaan tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi memberikan bimbingan, arahan dan teladan yang baik pada siswa dan menjadikannya beriman dan muslim yang taat dalam menjalankan agama.⁸

⁷ Annisatul Khoiriyah, "Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Jenjang Pendidikan Dasar Berbasis Agama Islam (Studi Kasus Di Mi Thoriqul Huda Beketok , Dagangan , Madiun) Annisatul Khoiriyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo," 2020, 7–26, http://etheses.iainponorogo.ac.id/11860/1/Upload_210616208_annisatul_khoiriyah.pdf.

⁸ hamdan Khoir, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di Smpn 17 Bandar Lampung, vol. 3, 2021.

E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁹ Proses pembelajaran dalam suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dengan keterkaitan antara satu dengan yang lain dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan “usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan”.¹⁰

Bila kita melihat pengertian pendidikan dari segi bahasa, maka kita harus melihat kepada kata Arab, karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata “pendidikan” yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa arabnya adalah “tarbiyah” dengan kata kerja “rabba”. Kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah “ta’lim” dengan kata kerjanya “allama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “tarbiya wa ta’lim” sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa arabnya adalah “Tarbiyah Islamiyah”.¹¹

Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa,

⁹ Faizah M Nur, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2012): 67–78.

¹⁰ Ahmad Yusam Thobroni, “Internalisasi Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan (Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2014): 27–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1.26-51>.

¹¹ Asna Andriani, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015): 39–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.01.39-56>.

sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam pribadinya, di mana ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan Agama Islam yang telah dianutnya sebagai pegangan hidup, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.¹³

F. Komponen Pembelajaran

Untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka setidaknya diperlukan empat komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu: tujuan, kurikulum, materi, metode, dan evaluasi.

a. Tujuan

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, telah diatur Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar yang merumuskan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

¹² Asmad Hanisy, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Di MA Al-Qodiri Jember," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 10, no. april 2016 (2016): 53–67.

¹³ Afni Ma'rufah, "Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah," *Edukasia* 1, no. 1 (2020): 125–36.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹⁴

b. Kurikulum

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan, kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan menuju tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang memberikan pedoman dan pegangan mengenai jenis, ruang lingkup, urutan isi, serta proses pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, yakni sebagai pedoman dan pegangan guru dalam proses pembelajaran.

c. Materi

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi lima aspek, yaitu:

1. Al-Qur'an

Merupakan sumber agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, al-qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Mekkah kemudian di Madinah.¹⁵

¹⁴ Muhammad Munif, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah," *Jurnal Pedagogik* 3, no. 2 (2016): 46–57.

¹⁵ Khairah Husin, "Peran Mukti Ali Dalam Pengembangan Toleransi Antar Agama Di Indonesia," *Jurnal Ushuluddin* 21, no. 1 (2014): 101–20, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/729>.

2. Aqidah

Yang dimaksud dengan *Aqidah* dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis *akidah*), menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu.

3. Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khuluq*, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.

4. Fiqih

Materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al- Qur'an, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Merupakan segala sesuatu yang telah terjadi di kalangannya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada, selain itu juga sebagai suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau dikalangan umat, dan keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang masih ada (sedang terjadi) dikalangannya.

d. Metode

Salah satu persoalan yang sering dianggap sebagai penyebab kegagalan dalam proses pembelajaran PAI yaitu penggunaan metode pembelajaran yang masih tradisional dan verbalistik. Metode yang digunakan sering kali hanya mengarahkan siswa pada aspek kognitif saja. Akibatnya pembelajaran PAI hanya sekedar "diketahui" bukan "dijiwai" oleh peserta didik.

e. Evaluasi

Menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah

proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.¹⁶

Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam haruslah meliputi keseluruhan aspek kemampuan dan kepribadian peserta didik, sesuai dengan tujuan dan konten yang dikembangkan. Alat evaluasi yang digunakan haruslah beragam, sesuai dengan sifat tujuan dan informasi yang ingin dikumpulkan, salah satunya dengan menerapkan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) dengan berbagai ragamnya seperti penilaian sikap, penilaian portofolio, penilaian untuk kerja (*performance test*), penilaian proyek, penilaian proses dan produk, penilaian diri, dan pemberian tugas.¹⁷

G. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk

¹⁶ ahmad Yogi Saputra, "Evaluasi Terhadap Program Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al Amin Cintamulya Lampung Selatan," *Syria Studies* 7, no. 1 (2015): 37–72, https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

¹⁷ Muh Sya'roni, "Strategi Integrasi Pendidikan Anti Radikalisme Dalam Kurikulum Sma/Ma," *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 1, no. 01 (2019): 37–45, <http://ejournal.billfath.ac.id/index.php/karangan/article/view/6>.

mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah jika prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.¹⁸

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan). Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang zalimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh negara.¹⁹

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan ilmu pelajaran dan dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport.

Istilah Prestasi belajar (achievement) berbeda dengan hasil belajar (learning outcome). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran.⁵⁰ Menurut Tahirin “prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran”.²⁰

¹⁸ Suhartin Suhartin, “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Sd,” *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 3, no. 1 (2017): 15, <https://doi.org/10.29100/jp2m.v3i1.286>.

¹⁹ Eva Luthfi Fakhru Ahsani and Mutik Hidayat, “Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2020): 103, https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/AI_Athfal/article/view/180.

²⁰ Muhammad Alwan, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Rotating Trio Exchange Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTS,” *Jurnal Al-Muta’alimah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* 5, no. 1 (2020): 2502 – 2474.

Menurut Nana Sudjana “prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya”.²¹

Prestasi belajar peserta didik pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku, oleh karena itu, prestasi belajar dapat diartikan nilai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu serta kelompok. Prestasi belajar juga merupakan hasil usaha atau hasil belajar yang dicapai seseorang dalam belajar yang maksimal dan hasil usahanya tersebut dapat bersifat sementara dan dapat pula menetap.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah merupakan suatu hasil maksimal yang diperoleh peserta didik ketika selesai dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar yang dicapai peserta didik tersebut berkaitan dengan kemampuan memperoleh hasil pembelajaran yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi yang berorientasi pada aspek akademik yang meliputi antara lain : Keberhasilan pada ujian sekolah, ujian semester, ujian berstandar nasional. Keseluruhan aspek penilaian tersebut bertumpu pada tiga ranah yaitu penilaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Prestasi belajar Peserta Didik akan diakumulasi berdasarkan tiga ranah tersebut sehingga akan terlihat sebuah prestasi yang komperhensif dari Peserta Didik tersebut sebagai manifestasi seluruh rangkaian proses pembelajaran.

Oleh karena itu, prestasi belajar Peserta Didik sangat terkait dengan proses pembelajaran.

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama antara lain “

²¹ M. J. Sablik et al., “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri I Poleang Kabupaten Bombana,” *Acta Materialia* 33, no. 10 (2012): 348–52, <http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>https://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>.

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan inovasi dalam inovasi pendidikan.

Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (feedback) dalam Peningkatan mutu pendidikan.

- d. Prestasi belajar sebagai indikator interen dan eksteren dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan masyarakat dan peserta didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tingkat rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat. Asumsinya adalah kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pembelajaran.²²

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas maka dapat dipahami betapa pentingnya kita mengetahui dan memahami prestasi belajar peserta didik, baik secara perseorangan maupun kelompok, sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan atau sekolah. Di samping itu prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan

²² Akhiril Pane, "Komunikasi Edukatif Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 3, no. 2 (2019): 137, <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v3i2.6550>.

proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik.

2. Macam-macam Prestasi Belajar

Pada prinsipnya pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar dibagi menjadi 3 macam prestasi, yaitu:

a. Prestasi yang bersifat kognitif

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penelitian secara teliti), sintesis (membuat paduan baru yang utuh). Sebagai contoh: seorang peserta didik dapat menunjukkan dan menyebutkan dan menguraikan pelajaran yang di terima pada minggu lalu. Maka siswa tersebut dapat dikatakan berprestasi pada aspek kognitif.

b. Prestasi yang bersifat afektif

Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misalnya seorang peserta didik mampu menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin peserta didik menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain. Maka dapat dikatakan peserta didik tersebut berprestasi dalam segi ranah afektif.

c. Prestasi yang bersifat psikomotorik

Prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya peserta didik menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, amka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut ke dalam

kehidupan sehari-hari. Maka peserta didik tersebut dikatakan berprestasi dalam segi ranah psikomotorik.²³

H. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Arikunto pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam:

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga memberikan perlakuan yang tepat.
- b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- c. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.²⁴

Menurut Sudjana prestasi belajar dapat dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu:

- a. Prestasi belajar tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi belajar, sehingga mengetahui nilai atau skor tersebut siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan dari pendidikan.
- b. Prestasi belajar sedang, nilai atau skor rata-rata yang dapat diperoleh dengan evaluasi belajar atau ujian yang diperoleh siswa sehingga dengan mengetahui skor yang didapat tersebut siswa dapat dikatakan berhasil dan tercapai tujuan pendidikan.

²³ S Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018): 156–68.

²⁴ Ubaid Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.

- c. Prestasi belajar rendah, nilai atau skor dibawah rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian atau ujian, dengan hasil skor tersebut maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut gagal dalam belajarnya dan gagal dalam tujuan pendidikannya.²⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan tes yang mempunyai fungsi untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan melihat hasil skor akhir tes siswa.

I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Wingkel mengemukakan prestasi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu internal dan eksternal. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Jasmani (fisiogis), yaitu keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberika presasi siswa yang baik. Tetapi sebaliknya, jika keadaan fisik siswa yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya. Yang termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - 2) Psikologis, diantaranya: intelektual, non intelektual dan kondisi fisik.
 - a) Intelektual, yaitu: taraf integensi, kemampuan belajar, dan cara belajar.
 - b) Non intelektual, yaitu: motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur.
 - c) Kondisi fisik.

²⁵ Tri Indra Prasetya, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang," *Journal of Educational Research and Evaluation* 1, no. 2 (2012): 108, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>.

b. Faktor eksternal

Faktor yang mempengaruhi eksternal antara lain:

- 1) Pengaturan belajar di sekolah, yaitu: kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa.
- 2) Sosial disekolah, yaitu: sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa.
- 3) Situasional, yaitu: keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim.²⁶

²⁶ B A B Ii, A Kajian Teoritik, and Kepemimpinan Kepala Sekolah, “Bahar Agus Setiawan Dan Abdul Muhith , Transformational Leadership , (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013), 13. 1 7,” n.d., 7–45.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam standar proses pelaksanaan strategi pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Prestasi belajar sangatlah penting bagi siswa, karena prestasi belajar dapat mengukur keberhasilan siswa. Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjang dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara melalui data hasil nilai akhir pendidikan agama islam menunjukkan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan observasi dan hasil diskusi tersebut maka peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, strategi yang sering digunakan adalah strategi ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru (pendidik) kepada sekelompok siswa (peserta didik) dengan maksud agar

peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal..

- b. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton dan membuat peserta didik merasa bosan.
- c. Guru masih kurang memberikan penjelasan yang lebih rinci dalam menjelaskan materi, materi yang disampaikan yaitu tentang toleransi antar umat beragama di kelas 6.
- d. Banyak peserta didik yang mengobrol dan bercanda serta tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- e. Kondisi kelas kurang kondusif, yang mengurangi daya konsentrasi peserta didik.

Peneliti mengungkapkan strategi pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: pertama, Pentingnya strategi dalam memulai kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton, karena dapat menumbuhkan semangat, kenyamanan siswa dalam belajar, dan memberikan pengalaman belajar pada siswa. Kedua, Strategi harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu berpedoman pada standar kompetensi, disesuaikan pula dengan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa. Dengan menerapkan kriteria-kriteria ataupun standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar PAI lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa. Saran-saran ini bersifat umum yang ditunjukkan kepada guru mata pelajaran PAI, guru pada umumnya demi tercapainya kemajuan dan perkembangan penggunaan metode pembelajaran maupun peneliti selanjutnya, maka disampaikannya saran sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran PAI maupun guru mata pelajaran lain :
 - a. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang baru, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan, memperoleh konsep dan ketrampilan yang baru, sehingga siswa bisa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
 - b. Untuk menamabah referensi metode pembelajaran yang baru.
 - c. Memotivasi guru untuk menulis karya ilmiah dengan salah satu cara melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Untuk peneliti lain atau selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara Tahun Ajaran 2021-2022, dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Untuk peenelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan- perbaikan agar diperoleh hasil yang optimal atau hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, and Mutik Hidayat. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2020) https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/AI_Athfal/article/view/180.
- Alwan, Muhammad. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Rotating Trio Exchange Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTS." *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* 5, no. 1 (2020)
- Amri, S. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018)
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3>.
- Aulia, Lukman. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Wundulako." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 4(1), no. <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/issue/view/28> (2021). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5579910>.
- Awe, Ermelinda Yosefa, and Kristina Benge. "Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd." *Journal of Education Technology* 1, no. 4 (2017). <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>.
- Bangun, Darwin. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1>.
- Budiya, Bahroin, and Thoriq Al Anshori. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus Di SMP

- Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022).
- Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan." *Al-'Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019). <https://www.umpar.ac.id/jurnal/index.php/ibrah/article/view/22>.
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal Uin Alauddin* 5, No. 2 (2016).
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017).
- Hamdan Khoir. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di Smpn 17 Bandar Lampung*. Vol. 3, 2021.
- Hanisy, Asmad. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Di MA Al-Qodiri Jember." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 10, no. april 2016 (2016).
- Hazal Fitri. "Strategi Adalah Suatu Rencana Tentang Cara-Cara Pendayagunaan Dan Penggunaan Potensi Dan Sarana Yang Ada Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Dari Suatu Sasaran Kegiatan." *Visipena Journal* 8, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.46244/visipena.v8i2.405>.
- Heryanto, Nunu. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Paud Nonformal." ١٩٩٩ منشورات جامعة دمشق No. December (2006).
- Husin, Khairah. "Peran Mukti Ali Dalam Pengembangan Toleransi Antar Agama Di Indonesia." *Jurnal Ushuluddin* 21, no. 1 (2014). <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/ushuludin/article/view/729>.
- Ii, B A B, A Kajian Teoritik, and Kepemimpinan Kepala Sekolah.

- “Bahar Agus Setiawan Dan Abdul Muhith , Transformational Leadership , (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013).
- Iv, B A B. “Perpustakaan.Uns.Ac.Id,” 2012.
- Jamin, Hanifuddin. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2018).
- Kedisiplinan, Meningkatkan, and Belajar Siswa. “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3, no. Desember (2020).
- Khoiriyah, Annisatul. “Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Jenjang Pendidikan Dasar Berbasis Agama Islam (Studi Kasus Di Mi Thoriqul Huda Beketok , Dagangan , Madiun) Annisatul Khoiriyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,” 2020. [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/11860/1/Upload_210616208_Annisatul_Khoiriyah.Pdf](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/11860/1/Upload_210616208_Annisatul_Khoiriyah.Pdf).
- Konsep, Pemahaman, Bahasa Inggris, Peer Lessons, Peer Lessons, Peer Lessons, Kelas Ix, S M P Negeri, et al. “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Ungkapan Untuk Meminta Dan Memberi Kepastian Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Lessons Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 1 Kecamatan Sukorejo” VI, no. 2 (2021).
- Kosim, Abdul. “Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Muthola’ah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Santri Kelas VIII SMPIT Kharisma Darussalam.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.02>.
- Lubis, Rahmat Rifai, Nana Mahrani, and Lenni Masnidar Nasution. “Alternatif Strategi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di STAI Sumatera Medan.” *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2020). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/8065>.
- Ma’rufah, Afni. “Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah.” *Edukasia* 1, no. 1 (2020).
- Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. “Strategi Pembelajaran

- Karakter Kerja Keras.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019).
<https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370>.
- Mekarisce, Arnild Augina, and Universitas Jambi. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health” 12, no. 33 (n.d.).
- Munif, Muhammad. “Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah.” *Jurnal Pedagogik* 3, no. 2 (2016).
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1 (2020).
- Noviyanti, Ekta, Andi Christian, and Khana Wijaya. “Implementasi Metode UCD (User Centered Design) Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan: Studi Kasus : SMK Negeri 1 Gelumbang.” *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika* 2, no. 2 (2021).
<https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i2.561>.
- Nugrahani, Farida. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.” 1, no. 1 (2014).
- Nur, Faizah M. “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhhluk Hidup Dan Proses Kehidupan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 1 (2012).
- Nur, Mohammad, Hidayatullah Stai, Nurul Huda, and Kapongan Situbondo. “Strategi Guru Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Studi Agama* 7, no. 1 (2019).
- Pane, Akhiril. “Komunikasi Edukatif Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam.” *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 3, no. 2 (2019).
<https://doi.org/10.30829/komunikologi.v3i2.6550>.
- “Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai” 44, no. 0 (2011).
- Prasetya, Tri Indra. “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-

- Guru Ipa Smp N Kota Magelang.” *Journal of Educational Research and Evaluation* 1, no. 2 (2012). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>.
- Rakhmawati, Suci, Novianti Muspiroh, Nurul Azmi, S I Pd, Jurusan Tadris, Ipa Biologi, Jalan Perjuangan Bypass, and Sunyaragi Cirebon. “Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Krangkeng.” *Scientiae Educatia: Jurnal Sains Dan Pendidikan Sains* 5, no. 2 (2016). www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia.
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.
- Rosidin, Asep Bidin, and Abdul Hamid. “Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintah Dki Jakarta.” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.32509/.v19i2.1046>.
- Rosyidah, Euis. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di TPQ Al-Azam Pekanbaru.” *Jurnal Kependidikan Islam* 9, no. 2 (2019). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Sablik, M. J., S. Rios, F. J.G. Landgraf, T. Yonamine, M. F. De Campos, Jeoung Han Kim, S. L. Semiatin, et al. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri I Poleang Kabupaten Bombana.” *Acta Materialia* 33, no. 10 (2012). <http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003>https://inis.iAEA.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004>.
- Saputra, Ahmad Yogi. “Evaluasi Terhadap Program Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Istiqomah Al Amin Cintamulya Lampung Selatan.” *Syria Studies* 7, no. 1 (2015). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-

asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

- Studi, Program, Pendidikan Agama, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. *Penggunaan Metode Peta Pikiran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Pada Siswa Kelas Vii Smp Islam Pronojiwo Lumajang*, 2014.
- Subqi, Imam. "Pola Komunikasi Keagamaan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.648>.
- Suhartin, Suhartin. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Sd." *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v3i1.286>.
- Supriyanto, Ilda Arafa. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021).
- Sya'roni, Muh. "Strategi Integrasi Pendidikan Anti Radikalisme Dalam Kurikulum Sma/Ma." *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 1, no. 01 (2019). <http://ejournal.billfath.ac.id/index.php/karangan/article/view/6>.
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Tarbiyah, Jurnal Ilmu. "At-Tajdid" 3, no. 1 (2014).
- Thobroni, Ahmad Yusam. "Internalisasi Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan (Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2014). <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1..>
- Yantoro., S. Hayati, and N. Herawati. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan. ADI WIDYA : Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5, 2020.

LAMPIRAN

ANALISIS NILAI IJASAH PESERTA UN/US SD N 01 KOTA ALAM TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Lampiran 1

N O.	NAMA SISWA NISN	L/ P	MATA PELAJARAN	NILAI SEMESTER					RATA- RATA	BOBOT 70%	UN/U S NILAI
				7	8	9	1 0	1 1			
1.	ABIEZAR PRATAMA		PENDIDIKAN AGAMA	7 5	7 5	7 5	7 5	7 8	75,60	52,92	56,00
2.	AJENG SRI AINI		PENDIDIKAN AGAMA	7 7	7 0	7 0	7 0	7 7	72,80	50,96	47,00
3.	ALDI PRATAMA		PENDIDIKAN AGAMA	8 5	7 0	7 9	7 0	7 8	76,40	53,48	57,00
4.	ALIF ROMI SANJAYA BINTANG		PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 5	7 0	7 6	72,20	50,54	70,00
5.	ANDHIKA PRASETYO		PENDIDIKAN AGAMA	7 5	7 0	7 8	7 0	7 6	73,80	51,66	57,00
6.	ANGELIKA AGUSTINANSYAH		PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 7	7 0	7 6	72,60	50,82	65,00

7.	ANISA ANGGRAINI	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 4	7 3	7 9	74,20	51,94	73,00
8.	ANNISA PUTRI ARIMBI	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 4	7 3		73,00	51,10	72,00
9.	AZWIN AULIAJATI KUDUS	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 7	7 0	8 0	73,40	51,38	82,00
10.	BAIHAQI ALKHAIZAM	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 5	7 0	7 6	72,20	50,54	67,00
11.	BINTANG UMAR	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 4	7 3	7 7	73,80	51,66	55,00
12.	CINTA ADETRI	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 7	7 0	7 7	72,80	50,96	43,00
13.	DENI SAPUTRA JAYA	PENDIDIKAN AGAMA	7 2	7 9	7 6		7 7	76,00	53,20	37,00
14.	DEPANI PUTRA MIHSA	PENDIDIKAN AGAMA	6 5	7 0	7 5	7 0	7 6	71,20	49,84	52,00
15.	DEVA GUSTIANA	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 2	7 3	8 0	74,00	51,80	42,00
16.	DEVITA FEBRIANTI	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 2	7 5	7 3	8 0	74,00	51,80	55,00
17.	DINA SAPUTRI DEWI	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 6	7 3	7 8	74,40	52,08	37,00

18.	DINITA NAZKIA	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 4	7 3	8 0	74,40	52,08	55,00
19.	DIRA ARFALIA	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 7	7 5	8 0	75,40	52,78	65,00
20.	DZIKRI PRANATA. KH	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 9	7 3	7 9	75,20	52,64	70,00
21.	FARHAN AL FARIZI	PENDIDIKAN AGAMA	8 5	8 7	8 3	8 5	8 5	85,00	59,50	53,00
22.	FERY REYNALDO	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 7	7 0	7 6	72,60	50,82	47,00
23	GALANG TRI RAMADHAN	PENDIDIKAN AGAMA	7 5	8 0	7 6	8 0	7 9	78,00	54,60	50,00
24	GHIFAHRY ADLIY WIJAYA	PENDIDIKAN AGAMA			8 0		7 7	78,50	54,95	57,00
25	INAS DZAKIYYAH	PENDIDIKAN AGAMA	7 5	8 0	8 0	8 0	7 9	78,80	55,16	42,00
26	JIHAN NIL ZAHRA	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	7 4	7 3	7 9	74,20	51,94	37,00
27	KALILLA KANZA LUQIANA ERNANDO	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 5	8 0	7 3	7 7	75,00	52,50	55,00
28	M. ARKAN ALFARIZY	PENDIDIKAN AGAMA	7 0	7 0	7 5	7 0	7 6	72,20	50,54	58,00

29	M. FATHUR AL RASYID	PENDIDIKAN AGAMA	75	75	76	75	76	75,40	52,78	37,00
30	MELYSA PUTRI	PENDIDIKAN AGAMA	80	80	77	80	79	79,20	55,44	45,00
31	MUHAMMAD AKBAR	PENDIDIKAN AGAMA					77	77,00	53,90	62,00
32	MUHAMMAD ALDI RIZKI RAMADHAN	PENDIDIKAN AGAMA	70	70	80	70	79	73,80	51,66	50,00
33	MUHAMMAD ALI BERLYAN	PENDIDIKAN AGAMA	70	75	75	73	80	74,60	52,22	50,00
34	MUHAMMAD ESTEBAN VISKARA	PENDIDIKAN AGAMA	70	75	72	73	78	73,60	51,52	52,00
35	MUHAMMAD RAKAN PRATAMA	PENDIDIKAN AGAMA	70	75	78	73	80	75,20	52,64	55,00
36	MUTIARA SESHA	PENDIDIKAN AGAMA					79	79,00	55,30	62,00

37	NAKITA AZZAIRA		PENDIDIKAN AGAMA	75	78	79	78	76	77,20	54,04	62,00
38	NAZWA BILIAN MULIA SM		PENDIDIKAN AGAMA	75	75	79	78	76	76,60	53,62	50,00
39	NAZYWA AURELLIA		PENDIDIKAN AGAMA	80	85	79	85	80	81,80	57,26	43,00
40	RADO FERNANDO		PENDIDIKAN AGAMA	73	75	80	75	80	76,60	53,62	67,00
41	RAHMAT NUR ICHSAN		PENDIDIKAN AGAMA	70	72	80	73	76	74,20	51,94	50,00
42	RHANISA		PENDIDIKAN AGAMA	70	75	73	73	77	73,60	51,52	40,00
43	RISKA ANDANA		PENDIDIKAN AGAMA	70	75	80	73	76	74,80	52,36	47,00
44	SAKIYRA DESPLINIA		PENDIDIKAN AGAMA	70	75	75	73	80	74,60	52,22	70,00
45	SALSA YUNISHA		PENDIDIKAN AGAMA	75	78	75	78	80	77,20	54,04	50,00
46	SALWA ASIFA SYAHIRA		PENDIDIKAN AGAMA	84	85	84	85	85	84,60	59,22	65,00

47	SASY FITRI KIRANA		PENDIDIKAN AGAMA	70	70	77	70	79	73,20	51,24	50,00
48	SHIREEN ANANDITHA PERMANA		PENDIDIKAN AGAMA	70	72	75	73	79	73,80	51,66	50,00
49	SISILIA RAHMADHAN ALDA		PENDIDIKAN AGAMA	75	75	80	70	80	76,00	53,20	80,00
50	TANIA DWI HERDIANA		PENDIDIKAN AGAMA				70	79	74,50	52,15	50,00
51	TARRISA DWI PUTRI		PENDIDIKAN AGAMA	70	78	75	78	80	76,20	53,34	60,00
52	WILDAD		PENDIDIKAN AGAMA	75	70	75	70	77	73,40	51,38	42,00
53	YUKE DEWI MAHA RANI		PENDIDIKAN AGAMA	70	70	78	75	80	74,60	52,22	50,00
54	ZAHRA NUR AZIZAH		PENDIDIKAN AGAMA	70	75	70	70	79	72,80	50,96	82,00

KISI-KISI INSTRUMENT

Judul skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Lampiran 2

No .	Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Sub Fokus	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data		
					W	O	D
1.	Strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 01 Kotabumi Lampung Utara	strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas agar tujuan dari pembelajaran yang direncanakan dapat dicapai.	Kegiatan pendahuluan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam- Berdoa- Mengecek kehadiran- Menyampaikan alternative kegiatan belajar yang akan di tempuh siswa- Melakukan pre test	W	O	D

			<p>Kegiatan inti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan - Siswa mengamati - Guru bertanya - Siswa menanggapi 			
			<p>Kegiatan penutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan pelajaran - Memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 			

Lampiran 3

Lembar Wawancara

Nama	Pebriyanti, S.Pd.I
Tanggal Wawancara	27 Juli 2022

Pertanyaan

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ?
 - Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ?
 - Sistem pembelajarannya yaitu dengan berbagai metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dengan berbagai metode diharapkan dapat terbentuknya karakter pada peserta didik.
3. Apa saja alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara?
 - Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi

Lampung Utara yaitu papan tulis, alat tulis.

4. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara?

➤ Sumber belajar yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu buku paket, buku LKS.

5. Bagaimana sistematika penilaian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ?

➤ Sistem penilaiannya ada 2, yaitu teori dan penerapan, untuk penerapan seperti membaca Al-Qur'an, praktik wudhu dan praktik sholat.

6. Bagaimana sikap siswa SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

➤ Alhamdulillah siswa memperhatikan ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung. Apabila ada siswa yang kurang focus asik mengobrol atau ada yang mengantuk, nantinya akan saya tegur, dengan begitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berjalan dengan lancar dan kondusif.

7. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ?

➤ Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kondisi kesehatan jasmani dan rohani, kebiasaan belajar yang dilakukan siswa. Sedangkan faktor eksternal

yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan, perhatian orang tua, masyarakat.

8. Bagaimana upaya ibu untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara ?

➤ Upaya saya untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan bimbingan, motivasi, serta semangat untuk belajar. Saya selalu mengingatkan kepada para siswa untuk selalu mengulangi pelajaran yang sudah di pelajari hari ini disekolah, mereka belajar atau tidak dirumah itu sudah tanggung jawab orang tua masing-masing, karena nantinya akan saya tes kembali saat mulai pelajaran, saya ulas kembali materi yang kemarin saya absen dan saya Tanya mereka satu-satu, ada yang bisa menjawab Alhamdulillah, yang ga bisa jawab itu kadang saya omelin saya Tanya belajar atau tidak dirumah, itukan untuk mereka sendiri. Ada yang belum bisa mengaji pelan-pelan saya bimbing karna harus ditanamkan sejak dini untuk bisa membaca al-qur'an.

9. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar PAI yang diperoleh siswa?

➤ Kepedulian orang tua terhadap prestasi anak sangatlah tinggi, ketika pengambilan rapot, guru memberikan informasi tentang prestasi belajar anak. Rata-rata orang tua menanyakan bagaimana perkembangan belajar siswa ketika pengambilan raport, namun adapula sebagian oranng tua yang tidak mempertanyakan perkembangan belajar anak ketika di sekolah.

Lampiran 4

F81		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
Profil Sekolah											
1. Identifikasi Sekolah											
1	Nama Sekolah	SD NEGERI 01 KOTA ALAM									
0	NPSN	10803088									
0	Jenjang Pendidikan	SD									
0	Status Sekolah	Negeri									
0	Alamat Sekolah	Jl St Gading Marga									
	RT / RW	4 / 2									
	Kode Pos	34519									
	Kelurahan	Kota Alam									
	Kecamatan	Kec. kotabumi Selatan									
	Kabupaten/kota	Kab. Lampung Utara									
	Provinsi	Prov. Lampung									
	Negara	Indonesia									
0	Posisi Geografis	-4,8896	Lintang								
		104,8919	Bujur								
2. Data Pelengkap											
0	SK Pendirian Sekolah	420/61-SK/II-LU/02/2015									
0	Tanggal SK Pendirian	1981-07-17									
0	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah									
0	SK Izin Operasional	420/61-SK/II-LU/02/2015									
0	Tgl SK Izin Operasional	2015-09-09									
0	Kebutuhan Khusus Dilayani										
0	Nomor Rekening	3820005013392									
0	Nama Bank	BPD LAMPUNG...									
0	Cabang KCP/Unit	BPD LAMPUNG CABANG KOTABUMI...									
0	Rekening Atas Nama	SDN1KOTAALAM...									
0	MBS	Ya									
0	Memungut Iuran	Tidak									
0	Nomina/siswa	0									
20	Nama Wajib Pajak	BEND. SD NEGERI 01 KOTA ALAM									
21	NIFWP	005722566326000									
3. Kontak Sekolah											
20	Nomor Telepon										
0	Nomor Fax										
0	Email	sdn01kotaalam@gmail.com									
0	Website	http://									
4. Data Periodik											
24	Waktu Penyelenggaraan	Double Shift/6 hari									

Foto saat penelitian di SDN 01 Kotabumi Lampung Utara













Foto absensi kehadiran siswa

Tahun : 2022/2023
Kelas : IV B
Semester : 1 (Satu)

No	Nama Siswa	Juli 2022				
		21	22	23	24	25
1	AHMAD ALI
2	DECHIKA AGRELIA PUTRI
3	CHINA AGUSTINA
4	HAFIZH ASYAH AZZAKY
5	HANDIKA
6	MUNADZAD FAIZ FEBRIAN
7	M. ASRI PRATAMA
8	M. FURQON AL FARIZI
9	MUTIARA PUTRI LESTARI
10	PERA
11	QEISHA RAMADHAN
12	RAIHAN RAHMAT RAMADHAN
13	RAKA AKBAR (JAYA
14	(SIREN RAMADANTI)
15	M. ISMAIL LUSTIKAN
16	ARYA MAHESA WISAYA
17	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

DELPA NILA SARI
NIP. 19630828 198403 2 002

Tahun : 2022/2023
Kelas : VI B
Semester : 1 (Satu)

No	Nama Siswa	Juli 2022				
		18	20	25	27	28
1	ARIEL ZAKARIA
2	CLARISA MADINE MAHARANI
3	FARIS KHANINDA
4	FARIS AL-NASIR MARDAMS
5	FARIZ AL-FAIZ RIZ
6	HANIF SETIawan
7	ILLIARI
8	KHATYA FARANNISA
9	KENISIE PRAYATA
10	MELIA ASTARI
11	MUTIARA EKA PUTRI
12	NABILA SYUKI ARDELA
13	RAMDAN FURNANDA PUTRI
14	RITRI MULLIA SRI
15	RENDA SAPUTRA
16	RITZKA NOVITA PUTRI
17	VIOLA ERIDA
18	ZHILY ABALIA RAMADANI

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

DELPA NILA SARI
NIP. 19630828 198403 2 002

Tahun
Kelas
Semester

: 2022/2023
: IV B
: 1 (Satu)

No	Nama Siswa	Juli 2022				46
		21	23	26	30	
1	AHMAD ALI	*	*	*	*	
2	DECHIKA AURELIA PUTRI	*	*	*	*	
3	GHINA AGUSTINA	*	*	*	*	
4	HAFIZH ASYAM ARZAKY	*	*	*	*	
5	HANDIKA	*	*	*	*	
6	MUHAMMAD FAIZ FEBRIAN	*	*	*	*	
7	M. ASRIL PERTAMAD	*	*	*	*	
8	M. FURQON AL FARIZI	*	*	*	*	
9	MUTIARA PUTRI LESTARI	*	*	*	*	
10	PERA	*	*	*	*	
11	QEISHA RAMADHAN	*	*	*	*	
12	RANIHAN RANIBI RAMADHAN	*	*	*	*	
13	RANIK AKBAR JAYA	*	*	*	*	
14	SIREN RAMADANTI	*	*	*	*	
15	M. IBBRAHIM LESTARI	*	*	*	*	
16	ARTHA MAHESA LUJAYA	*	*	*	*	
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

DELPA NILA SARI
NIP. 19630828 198403 2 002

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD
NEGERI 01 KOTABUMI
LAMPUNG UTARA

by Ranti Antika

Submission date: 19-Oct-2022 03:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1929488027

File name: revisi_Turnitin_Ranti_Antika_BAB_1,4,5-1.docx (135.55K)

Word count: 7843

Character count: 50914

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 01 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unisma.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Submitted to Universitas Muria Kudus

9	Student Paper	<1 %
10	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
11	adoc.pub Internet Source	<1 %
12	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
13	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
18	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
20	sidapodikdas.blogspot.com Internet Source	

<1 %

21 Submitted to Syiah Kuala University
Student Paper <1 %

22 ejournal.bbg.ac.id
Internet Source <1 %

23 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source <1 %

24 eprints.uny.ac.id
Internet Source <1 %

25 core.ac.uk
Internet Source <1 %

26 repository.unpas.ac.id
Internet Source <1 %

27 Submitted to stipram
Student Paper <1 %

28 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On